

**BADAN LAYANAN UMUM : DESAIN STRUKTUR ORGANISASI DAN  
BUDAYA ORGANISASI**

**Tesis**



Diajukan Oleh :

**LISA NOVIANTI**

**2020532025**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Suhandi, SE., M.Si., Ak., CA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

# **PUBLIC SERVICE AGENCY : ORGANIZATIONAL STRUCTURE DESIGN AND ORGANIZATION CULTURE**

By: Lisa Novianti (2020532025)

(Supervised By: Dr. Suhanda, SE, M.Si, AK, CA)

## **Abstract**

*BLU (Public Service Agency) is one of the NPM (New Public Management) instruments which has the idea of adopting the private sector into the public sector. BLU has a goal to improve services to the community economically, effectively and efficiently by implementing sound business practices and reforming public management that is bureaucratic, inefficient and less service and performance oriented. The focus of this research was carried out at the XY District Health Center which had been inaugurated using PPK-BLUD since the issuance of XY Regent Regulation No. 39 of 2018 concerning Financial Management of Regional Public Service Agencies in December 2018. The purpose of this research is to find out the motives behind the parties involved in disclosing the determination of the status of BLU Puskesmas and to find out the organizational and cultural structure design practices after being designated as BLU Puskesmas. The primary data collection method uses research instruments in the form of field observations and interviews with informants. The results of the study found that (1) the background for the formation of the puskesmas BLUD was due to bureaucratic pressure where the puskesmas was sheltered, both internally and externally from the puskesmas, causing various reactions and innovations at the puskesmas to provide better health services. from various sides. (2) The form of the practice of designing organizational and cultural structures after being designated as BLUD Puskesmas is the discovery of the concept of private culture of Puskesmas members consisting of professionalism and entrepreneurship, ease of management and financial realization which has an impact on continuity of activities and improvement of service quality as well as guidance and supervision from various parties to implementers of BLUD Puskesmas. However, there are several obstacles, namely the organizational structure of the BLU Puskesmas is adjusted to the SOTK (Organizational Structure of Work Procedures), whereas in reality there is a coercive meaning that is still guided by the old structure such as the Financial Management Officer who is attached to the position of Head of Sub-division. Administrative, non-compliance with the character of the executor with the objectives of the BLU concept and activities that are only carried out for the formality of accreditation management and after that are only adjusted.*

**Keywords:** Public Service Agency, Organizational Structure Design, Culture, Institutional Theory

# BADAN LAYANAN UMUM : DESAIN STRUKTUR ORGANISASI DAN BUDAYA ORGANISASI

Oleh: Lisa Novianti (2020532025)

(Dibawah bimbingan: Dr. Suhanda, SE, M.Si, AK, CA)

## Abstrak

BLU (Badan Layanan Publik) merupakan salah satu instrumen NPM (*New Public Management*) yang memiliki ide mengadopsi sektor privat ke dalam sektor publik. BLU memiliki tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara ekonomis, efektif dan efisien dengan menerapkan praktik bisnis yang sehat dan mereformasi manajemen publik yang birokratis, tidak efisien dan kurang berorientasi pada pelayanan dan kinerja. Fokus penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kabupaten XY yang telah diresmikan menggunakan PPK-BLUD sejak terbitnya Peraturan Bupati XY Nomor 39 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Desember 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif pihak-pihak yang terlibat dalam pengungkapan penetapan status BLU Puskesmas dan untuk mengetahui praktik desain struktur organisasi dan budaya setelah ditetapkan sebagai BLU Puskesmas. Metode pengumpulan data primer menggunakan instrumen penelitian berupa observasi lapangan dan wawancara dengan informan. Hasil penelitian menemukan bahwa (1) Latar belakang terbentuknya BLUD puskesmas karena tekanan birokrasi tempat puskesmas bernaung, baik internal maupun eksternal dari puskesmas sehingga menimbulkan berbagai reaksi dan inovasi puskesmas untuk memenuhi pelayanan kesehatan yang lebih baik. dari berbagai sisi. (2) Bentuk praktek perancangan struktur organisasi dan budaya setelah ditetapkan sebagai BLUD Puskesmas adalah ditemukannya konsep budaya privat anggota Puskesmas yang terdiri dari *profesionalisme* dan *entrepreneurship*, kemudahan pengelolaan dan realisasi keuangan yang berdampak pada kelangsungan kegiatan dan peningkatan mutu pelayanan serta pembinaan dan pengawasan dari berbagai pihak terhadap pelaksana BLUD Puskesmas. Namun terdapat beberapa kendala yaitu struktur organisasi BLU Puskesmas disesuaikan dengan SOTK (Susunan Organisasi Tata Kerja), sedangkan pada kenyataannya terdapat makna koersif yang masih berpedoman kepada struktur lama seperti Pejabat Pengelola Keuangan yang melekat jabatannya menjadi Kasubag. Tata Usaha, ketidaksesuaian karakter pelaksana dengan tujuan konsep BLU dan kegiatan yang hanya dilakukan untuk formalitas pengelolaan akreditasi dan setelah itu hanya disesuaikan.

Kata kunci : Badan Layanan Umum, Desain Struktur Organisasi, Budaya Organisasi,  
Teori Kelembagaan.